

LAPORAN TUGAS 1.3

MACHINE LEARNING

Observasi Nilai Sigma pada *Probabilistic Neural Network* (PNN)



Disusun Oleh :
Nadine Azhalia P. (1301154519)
Kelas : IF 39-01

PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

UNIVERSITAS TELKOM

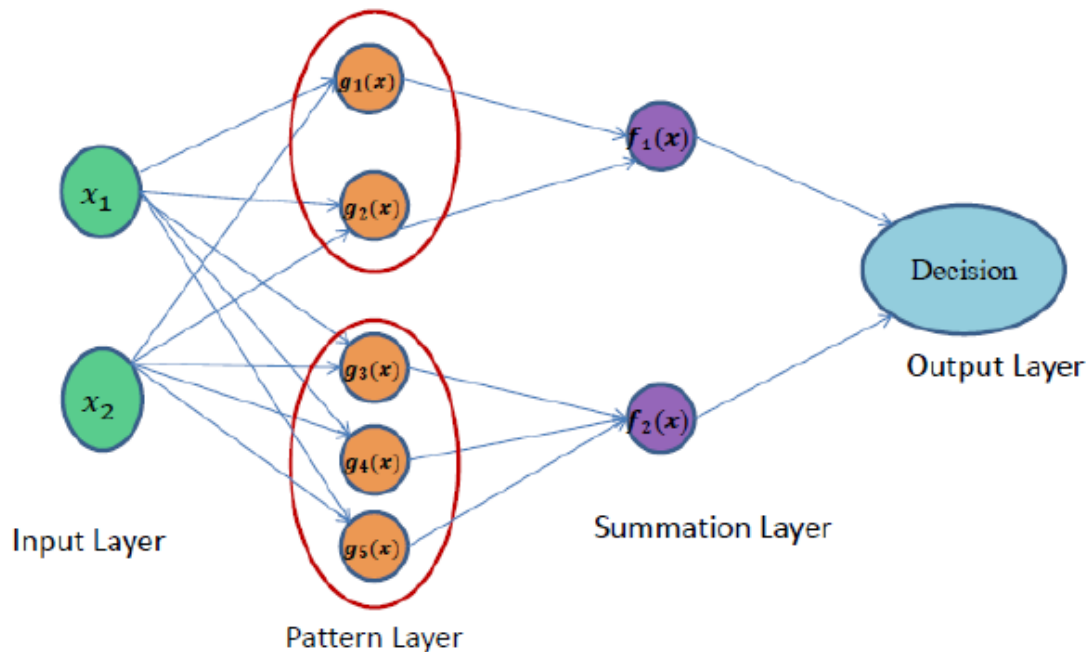
BANDUNG

2017

1. Probabilistic Neural Network (PNN)

Motivasi dari algoritma *Probabilistic Neural Network* (PNN) adalah mencari nilai statistik untuk mendapatkan nilai *decision boundary* yang optimal. *Decision boundary* merupakan pembatas antar kelas yang ditentukan berdasarkan likelihood atau nilai *Probability Density Function* (PDF).

Arsitektur dari algoritma PNN:



Proses *training* pada PNN dilakukan dengan mencari parameter σ (sigma) paling optimal yang didapatkan dari distribusi normal. Proses pencarian nilai distribusi normal ada pada pattern layer.

Proses *testing* pada PNN akan menghitung nilai PDF dari setiap kelas dengan mengukur data baru dengan data *train* yang tersedia dari setiap kelas. Proses ini ada pada summation layer. Pada output layer akan menghasilkan kelas yang memiliki jumlah probabilitas tertinggi.

2. Smoothing Parameter σ

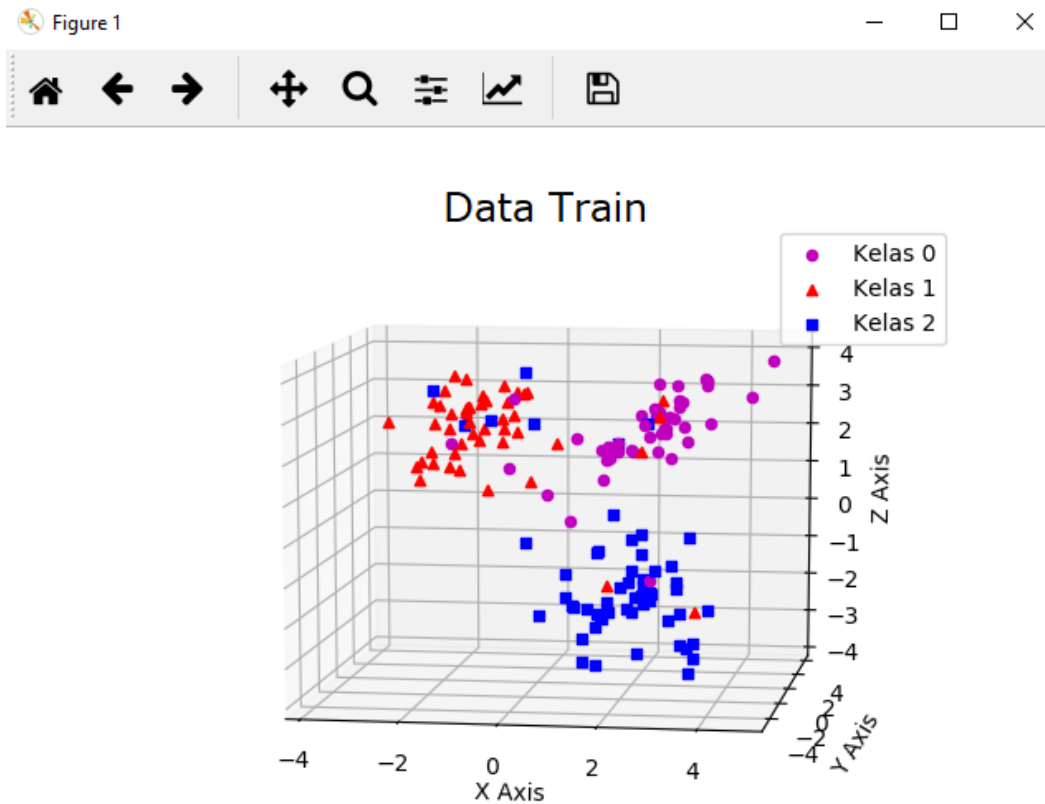
Smoothing parameter adalah cara untuk mencari nilai sigma yang optimum. Dalam kasus ini smoothing parameter yang digunakan adalah cara pertama, yaitu menggunakan nilai σ (sigma) yang sama untuk setiap kelasnya. Nilai σ didapat dengan cara mengobservasi nilai tersebut.

Untuk mencari nilai sigma yang optimal dilakukan dengan cara melihat hasil visualisasi yang terbentuk saat nilai sigma dimasukkan. Metode *Brute Force* digunakan dalam proses pencarian nilai sigma yang optimal, karena *Brute Force* memiliki 3 tahapan dalam pemecahan masalah yang cocok diterapkan pada proses pencarian sigma. Tiga tahap tersebut diantaranya:

1. Membangkitkan semua solusi yang memungkinkan.
2. Membandingkan semua solusi tersebut.
3. Mengambil solusi yang paling optimal setelah dibandingkan.

Proses Pembangunan Model

1. Visualisasi Data Train menggunakan *Scatter Plot*



2. Fungsi utama untuk mengklasifikasikan sebuah data menggunakan metode Jaringan Saraf Probabilistik.

- Fungsi visualisasi data

```

6
7 # fungsi untuk memvisualkan data
8 def visualisasi(data):
9
10     fig = plt.figure()
11     ax = fig.add_subplot(111, projection='3d')
12
13     for row in data:
14         xs = float(row[0])
15         ys = float(row[1])
16         zs = float(row[2])
17         if row[3] == '0':
18             c = 'm'
19             marker = 'o'
20             scatter1 = ax.scatter(xs, ys, zs, c=c, marker=marker)
21         elif row[3] == '1':
22             c = 'r'
23             marker = '^'
24             scatter2 = ax.scatter(xs, ys, zs, c=c, marker=marker)
25         else:
26             c = 'b'
27             marker = 's'
28             scatter3 = ax.scatter(xs, ys, zs, c=c, marker=marker)
29         #print (row)
30
31     ax.set_xlabel('X Axis')
32     ax.set_ylabel('Y Axis')
33     ax.set_zlabel('Z Axis')
34     ax.legend([scatter1, scatter2, scatter3], ['Kelas 0', 'Kelas 1', 'Kelas 2'])
35
36     plt.legend()
37     plt.show()
38

```

- Fungsi untuk menentukan nilai $g(x)$

```

39 # fungsi untuk menghitung nilai g(x) pdf (step pattern layer)
40 def pdf_count(x1, x2, x3, sigma, x1_train, x2_train, x3_train):
41     g = math.exp(-1*((float(x1) - float(x1_train)) ** 2 + (float(x2) - float(x2_train)) **
42     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
43     2 + (float(x3) - float(x3_train)) ** 2 / (2 * (sigma ** 2))))
44     return g
45

```

- Fungsi untuk menentukan nilai $f(x)$

```

45 # fungsi untuk menjumlahkan nilai pdf per-kelas f(x) (step summation layer)
46 def sum_pdf(data_train, sigma, x_test):
47     sum_nol = 0
48     sum_satu = 0
49     sum_dua = 0
50     count_nol = 0
51     count_satu = 0
52     count_dua = 0
53     for row in data_train:
54         if row[3] == '0':
55             sum_nol += pdf_count(row[0], row[1], row[2],
56                                 sigma, x_test[0], x_test[1], x_test[2])
57             count_nol += 1
58
59         elif row[3] == '1':
60             sum_satu += pdf_count(row[0], row[1], row[2],
61                                  sigma, x_test[0], x_test[1], x_test[2])
62             count_satu += 1
63
64         else:
65             sum_dua += pdf_count(row[0], row[1], row[2],
66                                  sigma, x_test[0], x_test[1], x_test[2])
67             count_dua += 1
68
69
70     sum_nol = sum_nol / count_nol
71     sum_satu = sum_satu / count_satu
72     sum_dua = sum_dua / count_dua
73     return [sum_nol, sum_satu, sum_dua]
74

```

- Fungsi untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan kelasnya

```

75 # fungsi untuk mengklasifikasi hasil dari sum_pdf agar dapat menentukan kelas (output layer)
76 def klasifikasi(data_train, sigma, data_test):
77     hasil_y = []
78     for row in data_test:
79         hasil_pdf = sum_pdf(data_train, sigma, row)
80         print(hasil_pdf)
81         if hasil_pdf[0] > hasil_pdf[1] and hasil_pdf[0] > hasil_pdf[2]:
82             hasil_y.append(0)
83         elif hasil_pdf[1] > hasil_pdf[0] and hasil_pdf[1] > hasil_pdf[2]:
84             hasil_y.append(1)
85         else:
86             hasil_y.append(2)
87     return hasil_y

```

3. Observasi untuk menentukan parameter-parameter terbaik yang akan digunakan di proses pengujian

Untuk mendapatkan nilai sigma yang optimal, dilakukan dengan cara *Brute Force*. Mencoba nilai sigma secara random dan dilihat visualisasinya sampai sesuai dengan kelasnya.

Sigma = 0.1



Sigma = 0.2



Sigma = 0.4

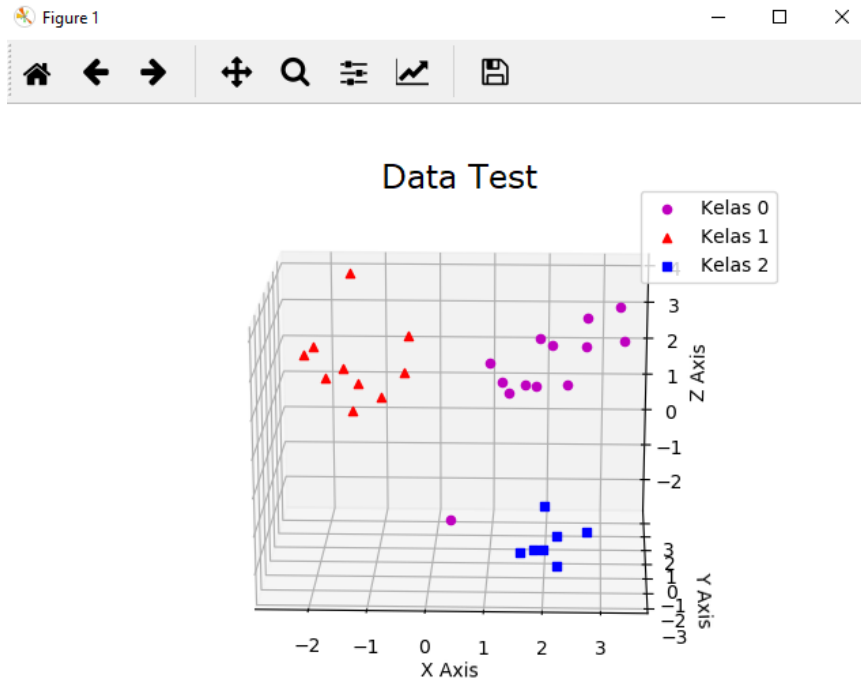


Sigma = 0.8



Sigma = 1.8

azimuth=-85 deg elevation=31 deg



Maka, nilai sigma yang optimal untuk kasus ini sebesar $\sigma = 0.8$. karena dapat dilihat pada hasil visualisasinya jika kita menggunakan sigma sebesar 0.8 data akan terkumpul sesuai kelasnya.

Proses Pengujian

Setelah mendapat nilai sigma yang optimal yaitu $\sigma = 0.8$, maka nilai sigma tersebut dimasukkan ke fungsi klasifikasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil klasifikasi untuk data test. Atau nilai y yang ada pada data test.

```

98  # mengobservasi nilai sigma agar mendapat hasil yg optimal
99  y_hasil = klasifikasi(data_train, 0.5, data_test)
100  print (y_hasil)
101
102  # memasukkan nilai y_hasil ke list data_test
103  for i in range(len(data_test)):
104      data_test[i].append(str(y_hasil[i]))
105  print (data_test)
106

```

Hasil klasifikasi (prediksi.txt):

pnn.py

prediksi.txt

```
1 0
2 0
3 0
4 0
5 0
6 0
7 0
8 1
9 0
10 0
11 1
12 1
13 1
14 1
15 1
16 2
17 1
18 1
19 1
20 1
21 2
22 2
23 2
24 0
25 0
26 2
27 2
28 2
29 2
30 0
31
```